

**HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN MENTORING
EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DENGAN
PELAKSANAAN IBADAH SHALAT WAJIB
PESERTA DIDIK SMAN 1 SUNGAI
GERINGGING**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ANI PUTRI

NIM. 17005057

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

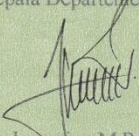
PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN MENTORING
EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DENGAN PELAKSANAAN
IBADAH SHALAT WAJIB PESERTA DIDIK SMAN 1 SUNGAI
GERINGGING**

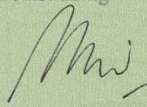
Nama : Ani Putri
NIM/TM : 17005057/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Desember 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismanjar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing

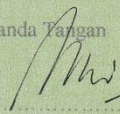



Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP. 1959101319870331003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan penguji Skripsi Departemen
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler
Rohani Islam dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta
Didik SMAN 1 Sungai Geringging
Nama : Ani Putri
NIM/BP : 17005057
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Desember 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd.	1. 
2 Penguji	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.	2. 
3 Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ani Putri
NIM/BP : 17005057/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta Didik SMAN 1 Sungai Geringging

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Desember 2022
Saya yang menyatakan,



Ani Putri
NIM.17005057

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ani Putri
NIM/BP : 17005057/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler
Rohani Islam dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib
Peserta Didik SMAN 1 Sungai Geringging

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Desember 2022
Saya yang menyatakan,

Ani Putri
NIM.17005057

ABSTRAK

Ani Putri, 2022. Hubungan Antara Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta Didik SMAN 1 Sungai Geringging.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran keikutsertaan mentoring ekstrakurikuler Rohis, gambaran pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik, dan melihat hubungan antara keikutsertaan mentoring ekstrakurikuler Rohis dengan pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik SMAN 1 Sungai Geringging.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan mentoring ekstrakurikuler Rohis. Sedangkan sampel penelitian diambil menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan mentoring kegiatan ekstrakurikuler Rohis sangat baik, pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik yang mengikuti kegiatan mentoring Rohis sangat baik, terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Rohis dengan pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik, hubungan dinyatakan signifikan karena dikategorikan sangat tinggi. Disarankan agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler Rohis berjalan lebih maksimal, maka diperlukannya kerjasama antara lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Disarankan agar kegiatan mentoring diwajibkan bagi seluruh peserta didik SMAN 1 Sungai Geringging, bukan hanya untuk anggota Rohis saja.

Kata Kunci: Mentoring Ekstrakurikuler Rohis, Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Tiada kata yang bisa mewakili perjuangan penulis hingga saat ini melainkan ucapan puji dan syukur *Alhamdulillah* atas karunia Allah SWT. Kehadiran-Nya membuat pundak ini tetap tegar meski diterpa rintangan yang silih berganti, atas kuasa-Nya tiap butir peluh kini telah terobati, dan tiap doa yang disampaikan tidak henti-hentinya membawa berbagai nikmat yang dapat dirasakan. Salah satu nikmat yang diberikan adalah nikmat waktu, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta Didik SMAN 1 Sungai Geringging” sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran, latihan mental dan kesabaran, serta semangat untuk berpacu dengan waktu, serta mendapatkan dukungan dari orang-orang sekitar sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah dan Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang, yang ikut serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan skripsi hingga terselesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd dan Ibuk Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku dosen penguji.
5. Ibuk Dra. Setiawati M.Si. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian studi sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu. Semoga Allah membalas segala bantuan dengan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya.

Atas segala bantuan, doa dan semangat yang terus berdatangan, sungguh tiada kata yang dapat penulis persembahkan kecuali melalui doa kepada Allah SWT, dari-Nya segala rahmat tercurah, semoga segenap

bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan memperoleh balasan yang lebih baik dimasa mendatang. Aaminn.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, karena penulis masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari kemampuan maupun dari pengetahuan. Meskipun demikian, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Padang, Desember 2022
Penulis

Ani Putri
NIM. 17005057

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Ekstrakurikuler sebagai Pendidikan Luar Sekolah.....	11
2. Mentoring Ekstrakurikuler Rohis	13
3. Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib.....	19
4. Hubungan Antara Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohis dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta Didik ..	24
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN	65

LAMPIRAN	69
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rekapitulasi Shalat Wajib Peserta Didik	2
Tabel 2.	Pelaksanaan Shalat Peserta Didik untuk Masing-Masing Kelas	3
Tabel 3.	Data Peserta Didik Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohis	6
Tabel 4.	Populasi Penelitian	38
Tabel 5.	Sampel Penelitian	38
Tabel 6.	Alternative Jawaban Angket Model Skala Likert	39
Tabel 7.	Hasil Uji Validitas Angket Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohis	40
Tabel 8.	Hasil Uji Validitas Angket Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta Didik	41
Tabel 9.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas	42
Tabel 10.	Skala Likert Keikutsertaan Ekstrakurikuler Rohis.....	44
Tabel 11.	Skala likert Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta Didik	44
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Ekstrakurikuler Rohis Indikator Pembinaan	47
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohis Indikator Pelatihan	48
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohis Indikator Bimbingan	49
Tabel 15.	Rekapitulasi Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohis....	50
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Indikator Kuantitas Ibadah Shalat	52
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Tepat Waktu	54
Tabel 18.	Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Syarat Wajib Shalat	55
Tabel 19.	Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Syarat Sah Shalat.....	56

Tabel 20.	Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Memahami Rukun Shalat	57
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Memahami Makna Bacaan Shalat	58
Tabel 22.	Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kualitas Ibadah Shalat Wajib..	59
Tabel 23.	Rekapitulasi Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta Didik	60
Tabel 24.	Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dan Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta Didik SMAN 1 Sungai Geringging	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir	36
Gambar 2.	Diagram Indikator Pembinaan	48
Gambar 3.	Diagram Indikator Pelatihan	49
Gambar 4.	Diagram Indikator Bimbingan	50
Gambar 5.	Diagram Rekapitulasi Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohis.....	51
Gambar 6.	Diagram Indikator Kuantitas Ibadah Shalat Wajib	53
Gambar 7.	Diagram Indikator Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Tepat Waktu	54
Gambar 8.	Diagram Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Syarat Wajib Shalat.....	55
Gambar 9.	Diagram Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Syarat Sah Shalat	57
Gambar 10.	Diagram Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Memahami Rukun Shalat	58
Gambar 11.	Diagram Kualitas Ibadah Shalat Wajib pada Aspek Memahami Makna Makna Bacaan Shalat	59
Gambar 12.	Diagram Rekapitulasi Kualitas Ibadah Shalat Wajib	60
Gambar 13.	Diagram Rekapitulasi Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak bisa lepas perannya dalam penguatan karakter individu secara umum dan pribadi muslim khususnya. Pendidikan merupakan penciptaan lingkungan belajar secara sadar dan terencana di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti dan kecerdasan serta akhlak mulia dan kemampuan yang dibutuhkan dirinya, Bangsa dan Negara (Rabbani et al., 2019). Menurut Yulianti & Bartin (2021) pendidikan merupakan unsur penting dalam memajukan potensi seseorang, serta dengan pendidikan tersebut seseorang mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 upaya pembentukan potensi diri peserta didik yang dikembangkan melalui pendidikan di antaranya kecerdasan, pengendalian diri yang baik, kekuatan spiritual agama, keterampilan yang baik serta berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia (Hasti et al., 2018). Pendidikan bisa ditempuh dengan tiga cara yaitu melalui pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal, di mana ketiganya saling melengkapi (Aini & Dasril, 2019). Pada jalur formal di sekolah diberikan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan pada jalur informal diberikan melalui pendidikan oleh orang tua di rumah. Terkhusus pada jalur nonformal memiliki cakupan yang luas

seperti pengajian, pesantren, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sanggar, padepokan dan pembelajaran melalui media (Sudjana, 2014). Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem sekolah yang memiliki fungsi sebagai pelengkap, pengganti dan penambah pendidikan formal, dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya, pengembangan sikap dan kepribadian profesional serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan (V. Sunarti, 2014).

Observasi dan Wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 dan 28 Juli 2021 serta pada tanggal 16 Agustus 2021 di SMA Negeri 1 Sungai Geringging, ditemukan data bahwa masih rendahnya kesadaran dan keinginan dari peserta didik dalam melaksanakan kewajiban dalam beribadah salah satunya adalah kewajiban melaksanakan ibadah shalat wajib. Hal ini dilihat dan dibuktikan melalui data rekapitulasi shalat peserta didik SMA Negeri 1 Sungai Geringging, hasil data sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Shalat Wajib Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Melaksanakan Shalat Wajib Secara Penuh	Tidak Melaksanakan Shalat Wajib Secara Penuh	Keterangan (persentase tidak penuh)
1	XI	40 Orang	25 Orang	15 Orang	37,5 %
2	XII	32 Orang	22 Orang	10 Orang	31 %
Total		72 Orang	47 Orang	35 Orang	

Sumber: Dokumentasi shalat peserta didik Tahun 2021/2022

Guna memperoleh informasi lebih lanjut, peneliti melanjutkan observasi dan mewawancarai orang tua peserta didik. Data diambil sebanyak 20% peserta didik yang mewakili dari masing-masing kelas. Hasil wawancara memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Shalat Peserta Didik untuk Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Melaksanakan Shalat Wajib Secara Penuh	Tidak Melaksanakan Shalat Secara Penuh	Shalat yang Sering Tertinggal
1	XI	8	5 Orang	3 Orang	Ashar, Isya dan Subuh
2	XII	6	3 Orang	3 Orang	Ashar

Sumber : wawancara bersama orang tua

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa 34% peserta didik tidak melaksanakan shalat secara penuh. Data menunjukkan bahwa peserta didik melaksanakan shalat 2, 3 dan 4 kali sehari. Wawancara yang dilakukan bersama dua orang pendidik dan beberapa peserta didik serta beberapa orang tua, bahwa shalat peserta didik sering tertinggal dikarenakan ketiduran di waktu subuh dan di waktu ashar. Begitu juga Shalat di waktu maghrib sering tidak terlaksanakan karena lupa waktu akibat menonton televisi. Selain itu, peserta didik juga menyampaikan, tidak mengetahui cara mengganti dan menjamak shalat, sehingga jika ketiduran di waktu shalat mereka tidak menggantinya. Saat berpergian jauh peserta didik juga tidak memahami cara menjamak shalat, sehingga mengakibatkan shalat tidak terlaksanakan secara penuh. Orang tua peserta didik menyampaikan dalam wawancara, bahwa masih kurangnya pengawasan dalam masalah shalat anak di rumah, di karenakan kesibukkan bekerja, dan tidak bisa memantau setiap saat. Orang tua peserta didik juga menyampaikan bahwa kurang pemahannya dari teknik mengontrol ibadah anak, hanya menyuruh anak shalat tanpa mengevaluasi ibadah anak tersebut.

Permasalahan kuantitas dan kualitas ibadah shalat peserta didik menjadi tanggung jawab semua pihak, bukan hanya tanggung jawab orang tua, salah

satunya adalah pihak sekolah tempat peserta didik menuntut ilmu. Sebab ada kalanya orang tua memiliki keterbatasan dalam mendidik anak, karena keterbatasan tersebut orang tua menyerahkan pendidikan anak ke sekolah. Terkhususnya di sekolah anak mendapatkan pendidikan agama yang lebih. Serta sekolah juga bisa menyediakan sarana bagi pengembangan agama anak. Munarom (2014) mengatakan bahwa tingkat pelaksanaan ibadah shalat peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal pada diri peserta didik, faktor keluarga, dan faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor ilmu pengetahuan. Dalam hal ini lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik. Salah satu sarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan keagamaan peserta didik yaitu ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu pengaplikasian cakupan pendidikan nonformal di jalur formal (Aini & Dasril, 2019). Ekstrakurikuler dapat memperluas pengetahuan dan mengembangkan bakat peserta didik yang mengaitkannya dengan berbagai mata pelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 2014). Wujud kegiatan tersebut menurut Yulianti & Bartin (2021) tampak dari berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah di antaranya PMR, pramuka, paskibra, Rohis, kesenian, olahraga, dan lainnya.

SMAN 1 Sungai Geringging merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Terkhususnya untuk membentuk pribadi islami, sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler unggulan yakni ekstrakurikuler Rohis. Ekstrakurikuler Rohis merupakan tempat menambah

pengetahuan agama di luar jam pelajaran serta meningkatkan keyakinan, keimanan, pengamalan dan penghayatan peserta didik terhadap agama Islam agar menjadi manusia yang bertakwa (Yanuarti, 2016). Kegiatan ini termasuk satuan program pendidikan nonformal, karena sifatnya fleksibel. Kegiatan ekstrakurikuler Rohis bergantung pada sasaran program pendidikan sekolah dan kegiatan ini juga direncanakan sebagai pilihan dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler Rohis memiliki tujuan menjadikan pribadi individu yang bertakwa kepada Allah, yang memiliki rasa peduli terhadap lingkungan serta memiliki rasa tanggung jawab, dan membentuk sikap yang baik melalui berbagai kegiatan aktif dalam tanggung jawab sekolah. Guna kepentingan aktivitasnya dan pencapaian tujuannya, ekstrakurikuler Rohis menyusun serangkaian program kerja disertai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis memegang fungsi penting sebagai penyedia forum bagi peserta didik dengan materi-materi yang berhubungan dengan Islam dan isu-isu kekinian yang berhubungan dengan menjadi remaja muslim yang taat.

Ekstrakurikuler Rohis memiliki peran penting dalam membantu sekolah mencetak peserta didik agar memiliki bekal spiritual yang baik di antaranya yaitu membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, kegiatan Rohis berperan sebagai sarana tambahan wawasan keilmuan dalam bidang agama baik secara teoritis maupun praktis bagi peserta didik, pembinaan pribadi-pribadi yang Islami dan sebagai wadah untuk komunitas muslim di sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang baik sesuai kriteria atau sesuai panduan yang berlaku

agar terciptanya tujuan dari kegiatan Rohis itu sendiri maka kegiatan ekstrakurikuler Rohis diharapkan mampu membentuk kader aktivis Rohis dengan program khusus untuk anggota dan pengurus Rohis, membentuk kegiatan yang menyentuh kalangan peserta didik, guru, kepala sekolah dan lainnya atau disebut juga program dakwah ammah seperti tabligh, ceramah umum, pengajian, majalah dinding, buku-buku Islami, menumbuhkan bakat kepemimpinan sejak dini (Tahir & Amirullah, 2020). Selain sebagai sarana pengadaan kegiatan Islami, Rohis juga mbingkai rutinitasnya dengan aktivitas bermanfaat lainnya seperti pengetahuan dan keterampilan.

Arumsari (2020) mengemukakan bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis meliputi kegiatan mentoring, keputrian atau disebut juga forum Annisa', Ar-Rijal, madding, dan kegiatan sosial. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam meningkatkan ibadah shalat wajib peserta didik adalah kegiatan mentoring. Mentoring merupakan pendampingan atau pembinaan dalam Islam disebut juga halaqah/Liqo', di mana merupakan tempat berkumpulnya orang-orang membahas tentang agama Islam. Dalam kegiatan ini proses belajar dengan duduk melingkar bersama guru, yang dapat menghubungkan bagian-bagian ilmu pengetahuan, etika dan tujuan mulia (Cahyono, 2019). Kasmin (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh keikutsertaan mentoring ekstrakurikuler Rohis dalam pengamalan ibadah shalat peserta didik di sekolah. Berikut data keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan mentoring ekstrakurikuler Rohis SMAN 1 Sungai Geringging:

Tabel 3. Data Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohis

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Aktif	Tidak Aktif
	XI	40 Orang	20 Orang	20 Orang
	XII	32 Orang	22 Orang	10 Orang
Total		72 Orang	42 Orang	30 Orang

Sumber: Dokumentasi Ekstrakurikuler Rohis Tahun 2021/2022

Berkaitan permasalahan di atas, maka peneliti meneliti tentang Bagaimana Hubungan antara Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib Peserta Didik SMAN 1 Sungai Geringging.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang ibadah shalat
2. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.
3. Kurangnya pendidikan agama dalam keluarga.
4. Pergaulan lingkungan yang kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka penelitian ini dibatasi pada keikutsertaan mentoring ekstrakurikuler Rohis dalam meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Sesuai pembatasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana hubungan antara keikutsertaan mentoring ekstrakurikuler Rohani Islam dengan pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik SMAN 1 Sungai Geringging.

E. Tujuan Penelitian

1. Melihat tingkat keikutsertaan mentoring ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Sungai Geringging
2. Melihat pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik SMAN 1 Sungai Geringging
3. Untuk mengetahui tingkat signifikan hubungan antara keikutsertaan mentoring ekstrakurikuler Rohis dengan pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik SMAN 1 Sungai Geringging

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pada cakupan pendidikan luar sekolah khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan yang positif untuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis.
- b. Bagi Pembina Rohis, sebagai masukan dalam rangka pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Rohis SMAN 1 Sungai Geringging.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang berhubungan dengan mentoring ekstrakurikuler Rohis dan pelaksanaan ibadah shalat wajib.

G. Definisi Operasional

Memperkuat pemahaman peneliti, maka setiap variabel yang akan diteliti didefinisikan dengan tepat sehingga tidak ada kesalahan dalam menafsirkan maksud dan tujuan penelitian.

1. Keikutsertaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohis

Mentoring merupakan pendampingan atau pembinaan dalam Islam dikenal dengan halaqah/Liqo'. Mentoring merupakan rangkaian kegiatan yang terstruktur yang dapat dilakukan dalam kelompok besar atau kecil (Nugraha, 2020). Dalam Pendidikan Islam pengertian mentoring merupakan suatu kegiatan yang berbentuk kelompok yang membahas tentang Islam, terdiri dari beberapa orang dan berjalan secara berkesinambungan (Zahidda, 2009). Tujuan umum kegiatan mentoring adalah membimbing, memberikan dukungan dan mendampingi peserta didik supaya mampu melaksanakan kewajibannya dengan baik.

Keikutsertaan mentoring yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan mentoring ekstrakurikuler Rohis. Dalam kegiatan mentoring terdapat indikator yang digunakan untuk mencapai tujuan dari mentoring tersebut di antaranya adalah keikutsertaan pembinaan, keikutsertaan pelatihan dan keikutsertaan bimbingan (Romansah, 2017).

2. Pelaksanaan Ibadah Shalat Wajib

Ibadah shalat merupakan aktivitas rutin yang harus dilaksanakan oleh setiap individu sebagai bentuk usaha mendekatkan dan menghubungkan diri kepada Allah. Hal ini berguna sebagai tolak ukur perbuatan seseorang di dunia untuk bekal menuju akhirat (Widi, 2017). Pelaksanaan ibadah shalat wajib merupakan bentuk pengabdian atau perbuatan menjalankan kewajiban kepada Allah SWT dalam bentuk ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam yang memenuhi beberapa syarat-syarat yang

telah ditentukan dalam syariat. Dalam mengukur tingkat pelaksanaan ibadah shalat wajib peserta didik maka peneliti menggunakan aspek-aspek pelaksanaan ibadah shalat yang dikemukakan oleh Arifin (2003) yang merujuk dalam buku Al-Kandahlawi, (2000) dan Ghazali (2002) sebagai berikut :

- a. Kuantitas Ibadah Shalat wajib
- b. Kualitas Ibadah Shalat Wajib
 - 1) tepat waktu
 - 2) Mengetahui tentang syarat wajib shalat
 - 3) Mengetahui syarat sah shalat
 - 4) Memahami rukun-rukun shalat
 - 5) Memahami makna bacaan shalat .